

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Bank merupakan lembaga perantara keuangan atau yang biasa disebut dengan financial intermediary. Bank selalu dikaitkan sebagai alat pelancar terjadinya perdagangan yang utama, bank juga merupakan tempat berlangsungnya transaksi contohnya berinvestasi. Masyarakat pun tidak asing lagi dengan kata bank, baik masyarakat di negara maju maupun dipedesaan. Di negara maju maupun negara berkembang, bank adalah tulang punggung perekonomian negara, bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat banyak.

Menurut UU No.10 Tahun 1998 tentang perbankan, Bank merupakan badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkan kepada masyarakat dalam bentuk kredit dalam rangka untuk meningkatkan taraf hidup masyarakat, melalui jasa-jasa yang diberikan dan berbagai kegiatan perkreditan, bank melayani kebutuhan dalam pembiayaan serta memperlancar sistem pembayaran di sektor perekonomian. (Andini, 2013)

Perbankan memiliki peran yang penting sebagai intermediasi kebutuhan modal kerja dan investasi di sektor riil dengan pemilik dana. Dengan demikian, fungsi utama sektor perbankan dalam infrastruktur kebijakan makro ekonomi memang diarahkan dalam konteks bagaimana menjadikan uang efektif untuk meningkatkan nilai tambah ekonomi.

Perbankan juga berperan sangat vital dalam aktivitas perdagangan internasional serta pembangunan nasional. Perbankan merupakan segala sesuatu yang menyangkut tentang bank, kegiatan usaha, mencakup kelembagaan, serta cara dan proses dalam melaksanakan kegiatan. Sedangkan menurut Undang-undang No. 7 Tahun 1992 tentang Perbankan diperbaharui dengan Undang-undang No. 10 Tahun 1998. “Bank adalah badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya kepada masyarakat dalam bentuk kredit dan / atau bentuk-

Dari pembayaran bunga atau bagi hasilnya, bank di Indonesia dibedakan menjadi dua jenis yaitu;

- a. Bank yang melakukan usaha secara konvensional,
- b. Bank yang melakukan usaha secara syariah.

Penilaian kinerja keuangan Bank Indonesia selaku bank sentral, sesuai dengan peraturan Bank Indonesia Nomor 6/10/PBI/2004 tanggal 12 April 2004 tentang Sistem Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Umum (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 38. Tambahan Lembaran Negara Nomor 4382).

Laporan Keuangan disusun sebagai tujuan memenuhi kebutuhan bersama sebagian besar pemakai. Namun, laporan keuangan tidak menyediakan semua informasi yang mungkin dibutuhkan pemakai dalam mengambil keputusan ekonomi karena secara umum menggambarkan pengaruh keuangan dan kejadian masa lalu, dan tidak diwajibkan untuk menyediakan informasi nonkeuangan.

Kinerja Keuangan merupakan gambaran tentang setiap hasil ekonomi yang mampu diraih oleh perusahaan perbankan saat periode tertentu melalui aktivitas perusahaan untuk menghasilkan keuntungan secara efisien dan efektif, yang dapat diukur perkembangannya dengan mengadakan analisis terhadap terhadap data-data keuangan yang tercermin dalam laporan keuangan.(Nino *et al.*, 2017)

Pertumbuhan ekonomi membutuhkan indikator yang jelas. Salah satu indikator yang digunakan yaitu pertumbuhan sektor keuangan stabil yang direpresentasikan oleh kinerja keuangan perbankan. Kestabilan suatu negara dapat dipengaruhi oleh sehat atau tidaknya sektor keuangan negara tersebut. Asumsinya yaitu sektor keuangan yang sehat akan menjadi katalisator bagi sektor riil lainnya. Sedangkan sektor keuangan sehat dapat diukur dan diketahui melalui kinerja perbankan. Terdapat dua pertimbangan sehingga perbankan menjadi ukuran tingkat kesehatan sektor keuangan, yaitu:

- a) Perbankan yang sehat mampu memperoleh kepercayaan masyarakat melalui penempatan dana dalam bentuk deposito dengan tingkat bunga yang wajar,
- b) Perbankan yang sehat dapat menyalurkan dana dalam bentuk kredit dengan tingkat bunga yang wajar. Untuk menjaga struktur kinerja keuangan menjadi lebih baik maka Bank Indonesia sebagai pihak yang bertanggungjawab terhadap pembinaan dan pengawasan bank, mendorong bank-bank kecil untuk *merger* semakin berkurang dan mencapai jumlah yang ideal.

Meythi (2005) menyatakan bahwa salah satu cara untuk memprediksi laba perusahaan adalah menggunakan rasio keuangan. Analisis rasio keuangan dapat membantu para pelaku bisnis dan pihak pemerintah dalam mengevaluasi keadaan keuangan perusahaan masa lalu, sekarang dan memproyeksikan hasil atau laba yang akan datang (Juliana dan Sulardi, 2003). Rasio keuangan sangat penting untuk menganalisis keuangan suatu perusahaan. Rasio keuangan tersebut yaitu rasio likuiditas, Rasio Kualitas Aktiva Produktif (KAP), Rasio Profitabilitas.

Fokus penelitian ini menekankan pada rasio keuangan *Loan To Deposit atio* (LDR), *Net Interest Margin* (NIM), *No Performing Loan* (NPL), *Return On Assets* (ROA) relevansinya dengan kinerja keuangan dapat digunakan untuk mengukur pertumbuhan laba. Adapun perusahaan yang akan diteliti yaitu perusahaan sektor perbankan. Alasan dipilihnya perusahaan sektor perbankan, karena perbankan sekarang ini sudah menjadi kebutuhan masyarakat

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, penulis tertarik mengambil judul **“ANALISIS PENGARUH KINERJA KEUANGAN BANK DALAM MEMPREDIKSI PERTUMBUHAN LABA (STUDI KASUS PADA PERBANKAN YANG TERDAFTAR DI BEI 2017-2019)”**.

## **B. Perumusan Masalah**

Berdasarkan uraian diatas, rumusan masalah yang akan diajukan dalam penelitian ini adalah :

1. Apakah *Loan To Deposit Ratio* (LDR) berpengaruh secara signifikan terhadap pertumbuhan laba pada sektor perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) 2017-2019?
2. Apakah *Non Performing Loan* (NPL) berpengaruh secara signifikan terhadap pertumbuhan laba pada sektor perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) 2017-2019 ?
3. Apakah *Net Interest Margin* (NIM) berpengaruh secara signifikan terhadap pertumbuhan laba pada sektor perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) 2017-2019?
4. Apakah *Return On Asset* (ROA) berpengaruh secara signifikan terhadap pertumbuhan laba pada sektor perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) 2017-2019?

### **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah tersebut, tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Untuk menganalisis dan membahas secara empiris pengaruh *Loan To Deposit Ratio* terhadap pertumbuhan laba bank pada sektor perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) 2017-2019.
2. Untuk menganalisis dan membahas secara empiris pengaruh *Non Performing Loan* (NPL) terhadap pertumbuhan laba bank pada sektor perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) 2017-2019.

3. Untuk menganalisis dan membahas secara empiris pengaruh *Net Interest Margin* (NIM) terhadap pertumbuhan laba bank pada sektor perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) 2017-2019.
4. Untuk menganalisis dan membahas secara empiris pengaruh *Return On Asset* (ROA) terhadap pertumbuhan laba bank pada sektor perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) 2017-2019.

#### **D. Manfaat Penelitian**

1. Manfaat Teoritis
  - Manfaat penelitian ini secara teoritis agar mengetahui pengaruh kinerja keuangan bank dalam memprediksi pertumbuhan laba, dengan menggunakan beberapa rumus. Dari hasil penelitian ini diharapkan bisa menjadi tambahan informasi yang khususnya masalah perubahan laba serta dapat dimanfaatkan sebagai bahan kajian pustaka untuk penelitian sejenis di waktu mendatang.
2. Manfaat Praktis
  - Bagi Akademisi

Manfaat praktis bagi akademisi yaitu, dari penelitian ini dapat dijadikan sumber acuan untuk peneliti lain yang akan melakukan penelitian dengan menggunakan topik yang sama. Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai referensi dalam perluasan penelitian sejenis serta dapat memberikan kontribusi literatur sebagai bentuk empiris dibidang ekonomi.

## **E. Sistematika Penulisan**

Penulisan skripsi ini terbagi kedalam lima bab, pembahasan yang terkandung didalam bab satu dengan bab yang lainnya saling berkaitan satu sama lain. Sehingga agar lebih memahami isi dari penelitian ini , adapun sistematika penulisannya adalah sebagai berikut:

### **BAB I PENDAHULUAN**

Dalam bab ini menguraikan latar belakang, perumusan masalah, tujuan, manfaat penelitian dan sistematika penelitian.

### **BAB II LANDASAN TEORI**

Bab ini berisi teori yang digunakan sebagai dasar dalam penelitian ini yang berupa pengertian serta definisi yang diambil dari kutipan buku, jurnal, dan penelitian terdahulu yang berkaitan dengan penyusunan skripsi serta beberapa *literature review* yang berhubungan dengan penelitian ini.

### **BAB III METODE PENELITIAN**

Bab ini berisikan tentang informasi mengenai populasi dan sampel, metode pengumpulan data, definisi variabel operasional, dan metode analisis data yang digunakan didalam penelitian ini.

### **BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN**

Bab iv ini merupakan bagian yang menjelaskan hasil dari analisis data yang sudah dilakukan, implikasi dari hasil penelitian tersebut dan pembahasan mengenai hasil penelitian yang diperoleh.

## BAB V PENUTUP

Dalam bab terakhir ini berisi kesimpulan, dan saran yang diberikan penulis guna memperbaiki penelitian yang telah dilakukan dan keterbatasan yang berada didalam penelitian skripsi ini.

## DAFTAR PUSTAKA

## LAMPIRAN